

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, dan hasil penelitian, untuk selanjutnya ditutup dengan bab V penutup berisi simpulan, implikasi, dan saran.

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 1 Aceh Jaya dengan melakukan pembinaan secara terus menerus kepada guru, memberi motivasi setiap hari sehingga guru selalu terdorong untuk bekerja lebih baik, memberikan penghargaan kepada mereka yang berkinerja baik dan berprestasi, menjaga dan meningkatkan kedisiplinan guru, melakukan evaluasi dan supervisi guru, mengadakan pelatihan di madrasah, mengaktifkan KKG, mengirim guru ke tempat pendidikan dan pelatihan, mengkomunikasikan visi dan misi madrasah kepada guru sehingga mereka terarah dan bekerja dengan penuh semangat dalam rangka mencapai visi dan misi yang disusun bersama.
2. Untuk mencapai peningkatan kinerja guru dengan strategi yang diterapkan, maka kepala MIN 1 Aceh Jaya melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap guru. Diawali dengan rapat diakhir semester dengan menilai satu persatu, apa saja pencapaian yang telah diraih selama satu tahun yang lalu. Kemudian kepala madrasah menjadikan hasil “uji kinerja guru” sebagai acuan dalam melihat

perkembangan peningkatan kinerja guru, sehingga setiap guru dapat diketahui dimana kelebihan dan kekurangannya, aspek mana yang sudah memenuhi standar an aspek mana yang masih perlu perbaikan, yang kemudian kepala madrasah mengambil langkah-langkah selanjutnya sebagai tindak lanjut pengembangan diri guru.

B. IMPLIKASI

Dari hasil penelitian di atas dapat ditemukan hasilnya bahwa strategi meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan melakukan pembinaan guru secara berkesinambungan, artinya tidak boleh terputus di tengah jalan dengan hanya mencukupkan sekali pembinaan saja tanpa tindak lanjut. Kemudian memberi motivasi dan penghargaan kepada guru dapat membuat guru terdorong untuk bekerja lebih baik, disamping terus menjaga dan meningkatkan kedisiplinan guru karena kurang disiplin dapat melemahkan kinerja seseorang. Selanjutnya perlu dilakukan evaluasi dan supervisi terhadap guru secara rutin untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Melaksanakan program pengembangan diri guru dengan mengadakan pelatihan di madrasah, mengaktifkan KKG, dan atau mengirim guru ke tempat pendidikan dan pelatihan, supaya wawasan guru terus berkembang. Yang terakhir tidak kalah pentingnya adalah kemampuan kepala madrasah dalam mengkomunikasikan program madrasah kepada guru sehingga setiap perencanaan dan pelaksanaan programnya sesuai dengan visi dan misi madrasah.

Dalam rangka mencapai strateginya dalam meningkatkan kinerja guru, maka kepala madrasah harus melakukan proses evaluasi. Hal ini dilakukan untuk

melihat sampai dimana ketercapaian strategi yang diterapkan. Setiap guru dinilai apakah kinerjanya sudah meningkat atau masih perlu peningkatan, jika perlu di bagian mana yang membutuhkan pembinaan lanjutan. Kepala madrasah juga menjadikan hasil uji kinerja guru sebagai bahan evaluasi dalam melihat proses perkembangan guru. Pada aspek yang masih lemah akan dilakukan proses pembinaan kembali, diadakan pelatihan, dan atau dikirim ke diklat guru.

C. SARAN

Pada bagian ini penulis berkeinginan menyumbangkan sedikit pikiran berupa saran-saran yang diperlukan terhadap strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 1 Aceh Jaya, hendaknya menjadi bahan masukan bagi peningkatan kinerja guru di madrasah ini, dan juga berguna bagi pembaca yang tertarik mengetahui perkembangan peningkatan kinerja guru.

Untuk meningkatkan kedisiplinan guru terkadang tidak cukup hanya menegur, atau mencatat di buku catatan pembinaan bagi guru yang kurang disiplin, dan melakukan pelanggaran peraturan madrasah. Sepertinya kepala MIN 1 Aceh Jaya perlu mengambil langkah tegas agar kepatuhan terhadap tata tertib madrasah dapat ditingkatkan, jadi perlu disiapkan sanksi secara bertahap dan bertingkat, tergantung tingkat dan jumlah pelanggaran yang dilakukan.

Dalam memberi penghargaan dalam bentuk materi kepada guru, kepala MIN 1 Aceh Jaya hendaknya tidak hanya diberikan kepada guru yang berprestasi atau mendapatkan juara di suatu event tertentu saja, sebaiknya penghargaan itu juga diberikan kepada guru yang berkinerja baik di madrasah, atau guru yang paling disiplin, atau guru terbaik, misalnya guru terfavorit versi peserta didik dan

sebagainya, atau guru yang paling tinggi nilai hasil “uji kinerja guru”. Hal ini akan membangkitkan gairah tersendiri bagi guru dalam meningkatkan kinerja masing-masing.

Agar kinerja guru terus meningkat, kepala MIN 1 Aceh Jaya hendaknya mengadakan pelatihan di madrasah secara rutin, dapat dilaksanakan setiap 3 bulan sekali dengan menghadirkan narasumber atau tutor berpengalaman, dengan begitu kemampuan guru dalam mengajar terus dapat diasah dan ter-update. Adapun sumber dana dapat dimanfaatkan biaya operasional madrasah.

